

**Kode>Nama Rumpun Ilmu :  
371./Keperawatan**

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI GANGGUAN MENSTRUASI PADA REMAJA**

**TIM PENGUSUL**

<b>KETUA :</b>	<b>Ns. Neneng Fitria Ningsih, M. Biomed</b>	<b>: 1030097601</b>
<b>ANGGOTA</b>	<b>: 1. Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep</b>	<b>: 1022068502</b>
	<b>2. Intan Zanisa</b>	<b>: 2014201031</b>
	<b>3. Novia salsabillah</b>	<b>: 2014201045</b>

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan syukur di ucapakan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada kami untuk dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Penyuluhan pembentukan Generasi sadar Kesehatan reproduksi di MAN 1 Kampar

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada bulan Desember pada remaja Putri di MAN 1 Kampar Kuok. Kegiatan ini berupa penyuluhan kesehatan dalam rangka pembentukan generasi sadar kesehatan reproduksi.. Hasil akhir pada kegiatan ini nanti terbentuknya kelompok generasi sadar kesehatan yang akan memberikan informasi kepada siswi MAN 1 Kampar kepada adek kelasnya dan dilakukan secara terus menerus

Semoga Pengabdian ini nantinya dapat bermanfaat yang maksimal bagi remaja putri di MAN 1 Kampar

Wassalam

Tim Pengusul

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Penelitian : PkM Edukasi kesehatan Reproduksi remaja di MAN 1  
Kampar

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 731/Keperawatan  
Integrasi PkM ke MK : Keperawatan reproduksi dan Keperawatan Maternitas  
yang di Ampu

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Ns. Neneng Fitria Ningsih S.Kep M,Biomed
- b. NIDN/NIP : 1030097601/096.542.008
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : S1 keperawatan
- e. No Hp : 085265499052
- f. email : Nenengkuok76@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

- a. Nama lengkap : Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep
- b. NIDN/NIP : 1022068502
- c. Program Studi : S1 keperawatan

Anggota Mahasiswa/NIM : Intan zaniza /2014201031 & Novia salsabilah /2014201045  
Program Studi : S1 keperawatan  
Mitra PkM : MAN 1 Kampar kecamatan Kuok  
Jarak PT ke Lokasi : 15 KM  
PkM  
Biaya PkM : Rp. 3.000.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bangkinang, 29 desember 2022  
Ketua Peneliti



**(Dewi Anggriani Harahap, M.Keb)**  
NIP-TT 096.542.089



**(Ns. Neneng FN S.Kep. M.Biomed)**  
NIP-TT 096.542.008

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



**(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)**  
NIP-TT 096.542.108

## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I     Pendahuluan.....	1
1.1 Analisa Situasi.....	1
1.2 Urgensi permasalahan Prioritas	3
BAB II     Solusi dan Target Luaran.....	4
2.1 Solusi Permasalahan.....	4
2.2 Target Luaran.....	5
BAB III    Metode Pelaksanaan.....	5
3.1 Metode Pelaksanaan kegiatan.....	5
3.2 Tehnik Pelaksanaan Kegiatan.....	6
BAB IV     Kelayakan Perguruan Tinggi.....	8
4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku tambusai..	8
4.2 Kepakaran yang diperlukan dalam PKM.....	9
BAB V     Biaya dan jadwal Kegiatan.....	12
5.1 Anggaran.....	12
5.2 jadwal kegiatan.....	12
BAB VI     Pelaksanaan kegiatan.....	17
BAB VII    Penutup.....	19

## DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

## **BAB 1 Pendahuluan**

### **1.1 Analisis Situasi**

Kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial secara lengkap dan bukan hanya adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan system reproduksi dan fungsi-fungsi serta prosesnya. Kesehatan reproduksi adalah modal utama untuk dapat mencetak generasi penerus yang berkualitas yang akan memajukan bangsa. Untuk mendapatkan kesehatan reproduksi yang sehat optimal diperlukan pemeliharaan yang berkualitas sedini mungkin, yaitu sejak remaja.

Masa remaja merupakan salah satu masa yang sangat penting dalam siklus hidup manusia dimana terjadi perubahan yang sangat dramatis baik perubahan fisik, seksual, psikologis, maupun mental. Remaja merupakan kelompok populasi yang besar, yaitu sekitar 20% dari polulasi dunia dan 85% di antaranya tinggal di negara sedang berkembang. Secara fisik remaja relatif sehat karena sudah tidak mudah menderita penyakit infeksi seperti masa anak dan belum terlalu berisiko mengalami penyakit degeneratif seperti orang tua. Meskipun demikian, kelompok remaja sangat berisiko mengalami masalah kesehatan yang berhubungan dengan perilaku, terutama yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Menurut *World Health Organization* WHO sepertiga masalah kesehatan pada dewasa berhubungan dengan kondisi atau perilaku yang dialami pada masa remaja. Masalah perilaku remaja saling berkaitan satu dengan lainnya, namun demikian sesungguhnya dapat dicegah dan ditangani.

Ketika seseorang memasuki masa remaja, akan terjadi perubahan fisik yang pesat dan perubahan endokrin/hormonal yang sangat dramatik merupakan pemicu terjadinya masalah kesehatan kesehatan reproduksi yang serius jika tidak mendapatkan perhatian yang benar. Contoh masalah kesehatan reproduksi pada remaja adalah penyakit pada organ reproduksi. Kesehatan organ reproduksi adalah modal dasar untuk mendapatkan kesehatan reproduksi yang optimal, sehingga kelak, jika masa bereproduksi (usia reproduksi sehat) tiba, organ tersebut akan dapat berfungsi dengan optimal. Salah satu cara untuk memelihara organ

reproduksi supaya tetap sehat adalah dengan berperilaku sehat, salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan (personal hygiene), terutama pada organ reproduksi.

MAN 1 kampar adalah sekolah Madrasah yang mempunyai siswi yang banyak yang berasal dari berbagai kecamatan di kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil survey, para siswa/I tersebut terbiasa hidup mandiri, Mereka disamping ada yg tinggal Bersama orang tua banyak yg kos di daerah sekitar sekolahnya. Dan jarang keluar rumah. Hal ini mengakibatkan kurangnya akses informasi terutama tentang kesehatan reproduksi remaja. Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi seringkali dianggap tabu untuk dipelajari. Belum lagi pendidikan kesehatan tentang personal hygiene pada organ reproduksi yang biasanya dikenalkan dan diajari oleh orang tua mereka. Padahal yang faktanya sejak memasuki masa remaja awal mereka sudah tinggal terpisah dari orang tuanya. Hal ini juga memungkinkan minimnya pengetahuan mereka tentang bagaimana merawat dan membersihkan organ reproduksi. Jika pengetahuan minim akan memunculkan sikap dan perilaku yang kurang baik. Sehingga untuk merubah sikap dan perilaku, salah satunya adalah meningkatkan pengetahuannya, dengan cara memberikan pendidikan kesehatan yang benar.

Menjaga kebersihan adalah masalah yang tidak rumit, gampang dan bisa dilakukan oleh setiap orang, bahkan remaja. Namun seringkali seringkali akar permasalahannya adalah kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi. Di sisi lain, remaja sendiri mengalami perubahan fisik yang cepat. Kadangkala akses untuk mendapatkan informasi bagi remaja banyak yang tertutup. Dengan memperluas akses informasi tentang kesehatan reproduksi remaja yang benar dan jujur bagi remaja akan membuat remaja makin sadar terhadap tanggung jawab perilaku personal hygiene organ reproduksinya. Dengan makin banyaknya persoalan kesehatan reproduksi remaja, terutama yang berkaitan dengan personal hygiene, maka pemberian informasi, layanan dan pendidikan kesehatan pada remaja menjadi sangat penting. Melihat kondisi seperti diatas penulis ingin memberikan pengetahuan tentang personal hygiene yang baik untuk menunjang kesehatan

reproduksi dan bagaimana solusi dalam mengatasinya jika terjadi gangguan atau masalah pada organ reproduksinya.

### 3.1 Urgensi Permasalahan Prioritas

Melalui diskusi para petugas UKS dan guru sekolah, , dan maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut:

No	Prioritas Permasalahan
1	Banyak sekali siswi yang mengeluhkan gatal di daerah kewanitaannya menderita keputihan
2	Masih banya siswa/i yang mempunyai aroma yg tidak sedap dari badannya
3	Kurangnya pengetahuan tentang fungsi Organ reproduksi
4	Kurangnya pengetahuan tentang cara merawat dan membersihkan organ reproduksi
5	Kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi

## BAB II TUJUAN DAN MANFAAT

### 2.1 Tujuan

- 2.1.1. Meningkatkan pengetahuan dan remaja tentang fungsi Organ reproduksi.
- 2.1.2. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang cara merawat dan membersihkan organ reproduksi.
- 2.1.3. Meningkatkan kesadaran remaja dalam menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi
- 2.1.4. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS cara pencegahannya

### 2.2. Manfaat

- 2.2.1. Remaja memahami tentang fungsi Organ reproduksi

2.2.2. Memunculkan perilaku remaja yang baik dalam cara merawat dan membersihkan organ reproduksi

2.2.3. Memunculkan kesadaran remaja dalam menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi

2.2.4. Remaja memahami tentang HIV/AIDS dan cara pencegahannya

### 2.3. Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarnya sebagai berikut:

No	Prioritas Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi	1. Penyuluhan tentang : a. Pengenalan Sistem Reproduksi b. Personal Hygiene Wanita c. Personal Hygiene Pria d. Memahami IMS & HIV/AIDS  2. Diskusi Permasalahan kesehatan reproduksi yang dialami remaja
2	Kurangnya pengetahuan tentang cara merawat dan membersihkan organ reproduksi dan menjaga supaya tidak ada bau badan	
3	Kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi	
4	Kurangnya informasi tentang HIV. AIDS	

### 2.4 Target Luaran

#### Target Capaian Luaran

Target luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah dalam bentuk jurnal yg akan di publikasi di jurnal nasional yang tidak terakreditasi di lingkungan universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Metode pendekatan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakn oleh dosen Universitas pahlawan dengan melibatkan mahasiswa keperawatan semester VII dengan rincian sebagai berikut :

1. Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan siawa/I secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan (Supriatna, 2014)
3. Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat

### **3.2 Teknis Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PKM pada siswa/i di MAN 1 Kampar Kecamatan Kuok adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi sekolah dan status Kesehatan siswa/I serta mengetahui kemampuan mereka tentang reproduksi sehat. Kemudian meminta izi ke pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan kesepakatan Bersama

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disepakati sebagai berikut :

Pelaksanaan dilakukan pada

Hari/ Tanggal : Kamis/ 15 Desember 2022

Jam : 11.00 WIB

Tempat : Mushalla MAN 1 kampar

Kegiatan : Edukasi tentang kJesehatan Reproduksi pada Remaja

### 3. Evaluasi dan monitoring

Evaluasi dilaksanakan langsung pada hari itu juga dengan memberikan kuisioner terkait pengetahuan siswa/i sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan dicapai. Kemudian tim UKS dan guru yang ditunjuk akan mengevaluasi siswa/i nya setiap 6 bulan dengan melakukan pemeriksaan Kesehatan terutama terkait dengan sisitem reproduksi

Dari berbagai masalah yg di temukan maka untuk jangka pendek Solusi yang ditawarkan kepada siswa untuk mengatasi permasalahan adalah kami berbagi secara bertahap, tahap awal yang akan dilakukan adalah memberikan penyuluhan dan memberikan pendampingan cara menjaga kebersihan pada organ reproduksi yang bermasalah

#### **a. Cara Menjaga Organ Reproduksi**

1. Pakai handuk yang lembut, kering, bersih, dan tidak berbau atau lembab.
2. Memakai celana dalam dengan bahan yang mudah menyerap keringat
3. Pakaian dalam diganti minimal 2 kali dalam sehari
4. Bagi perempuan, sesudah buang air kecil, membersihkan alat kelamin sebaiknya dilakukan dari arah depan menuju belakang agar kuman yang terdapat pada anus tidak masuk ke dalam organ reproduksi.
5. Bagi laki-laki, dianjurkan untuk dikhitan atau disunat agar mencegah terjadinya penularan penyakit menular seksual serta menurunkan risiko kanker penis.

#### **b. Menghilangkan Bau badan**

1. Pakai deodorant setelah mandi
2. Selalu jaga Kebersihan
3. Gunakan Sabun Antibakteri saat mandi
4. Keringkan badan
5. Gunakan pakaian yang menyerap keringat
6. Bakin soda sebagai deodorant alami

**c. Cara Menjaga kergan reproduksi pria**

1. Hentikan Merokok dan tidak mengkonsumsi minuman yang beralkohol
2. Menjaga Berat badan
3. Menjaga testis tetap dalam keadaan sejuk
4. Menghindari paparan racun
5. Mengkonsumsi makanan sehat dan berolahraga
6. Sunat
7. Bagi yang sudah berkeluarga menerapkan perilaku sek yang aman dan melakukan hubungan sek secara teratur

## **BAB 4.**

### **KELAYAKAN KEPAKARAN**

#### ***4.1. Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai***

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2020 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti.

Lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat institusi bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

#### ***4.2. Kelayakan Tim Pegusul***

1. Ns. Neneng Fitria Ningsih. S.Kep. M.Biomed sebagai Ketua tim adalah dosen tetap dari Program Studi S1 Keperawatan yang pengampu mata kuliah keperawatan dan keperawatan system reproduksi. Dan sesuai dengan dasar keilmuan yang dimiliki ketua tim, Ketua TIM memiliki semangat tinggi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat serta biasa berinteraksi dengan masyarakat, baik memberikan pendidikan kesehatan maupun pelatihan yang dilakukan dalam pembinaan ibu hamil di Puskesmas Kuok, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan reproduksi pada remaja.
2. Anggota tim Pengusul salah satunya juga disen keperawatan yang juga mempunyai kemampuan dalam bersosialisasi ke masyarakat sehingga nanti mampu mengkoordinir 2 anggota lainnya dari mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan di masyarakat. Anggota tim dari mahasiswa dinilai memiliki kecakapan dalam

memberi pelayanan kepada masyarakat serta memiliki kepedulian yang tinggi dalam pengabdian masyarakat. Anggota berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan pendidikan kesehatan. Anggota tim sangat ingin terlibat lebih jauh dalam pengabdian ini sehinggadapat membantu pelaksanaan sosialisasi.

**BAB 5.**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**5.1 Anggaran Biaya**

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp 500.000 dengan menggunakan dana mandiri

No	Komponen	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis Pakai dan Peralatan	2000.000
2	Perjalanan	500.000
3	Lain-lain	500.000
	Jumlah	<b>3000.000</b>

**5.2 Jadwal Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilaksanakan selama 6 bulan kedepan dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut :

NO	Jenis Kegiatan	Bulan Ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>								
	1. Koordinasi awal, ketua dan anggota Tim								
	2. Koordinasi dengan ketua calon Mitra								
	3. Koordinasi dengan kepala desa Kuok								
	4. Koordinasi dengan kepala RT								
	5. Menyiapkan surat menyurat/ administratif								
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan</b>								
	1. Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja								
	2. Pendampingan cara meakukan tindakan kebersihan kesehtan reproduksi								
<b>III</b>	<b>Pelaporan</b>								
	Pengolahan data								
	Penyusunan awal laporan hasil pengabdian masyarakat								
	Melakukan FGD dengan anggota Tim untuk menyepakati isi dan konsep laporan								
	Menyusun laporan kemajuan kegiatan								
	Menyusun laporan akhir hasil kegiatan pengabdian masyarakat								
	Pelaksanaan seminar hasil								
	Revisi laporan akhir dan menyusun naskah artikel ilmiah								

## **BAB 6**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan PKM pada siswa/siawi di MAN 1 kampar , dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 bertempat di Mushola MAN 1 kampar. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ntim PKM awalnya melaksanakan survey ataupun study pendahuluan ke MAN 1 kampar. Langkah awal yang dilaukan adalah dengan cara menggali informasi ke bagian UKS di MAN 1 Kampar. Dari hasil wawancara yang di dapatkan dari petugas UKS maka di dapatkan hasil kalau siswi di MAN 1 kampar sering curhat tentang Bau badan dan Keputihan. Sebagai petugas UKS mereka hanya memberikan soluso pengobatan dengan memberikan obat obatan sesuai dengan masalah yang mereka dapat pada saat itu, tanpa memberikan solusi pencegahan agar maslahnya tidak muncul lagi.

Kegiatan survey ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi sekolah dan status Kesehatan siswa/I serta mengetahui kemampuan mereka tentang reproduksi sehat. Setelah tim PKM mendapat informasi sesuia dengan permasalahanya , langkah berikutnya meminta izi ke pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan kesepakatan Bersama

#### **2. Tahap Kedua**

Pada tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan kegiatan inti yang akan diberikan kepada siswa/I MAN 1 kampar, bail itu yang bermasalah ataupun yang tidak mempunyai maslah kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 Desember 2022 di mudholla MAN 1 kampar. Pada saat pelaksanaan kegiatan tim PKM di temani oleh baian kesiswaan dengan urutan kegiatan sebagai berikut

- a. Pembuakann pembawa acara
- b. Sepatah kata dari waka kesiswaan MAN 1 kampar
- c. Penyampaian materi tentang kesehatan reproduksi pada temaja yang di sampaikan oleh Ns. Neneng Fitria Ningsih, S.Kep. M. Biomed. Materi yang di sampaikan oleh ketua tim, merupakan materi tentang kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada remaja. Salah satunya adalah keputihan pada remaja. Pada pemaparan materi

ini pemateri menjelaskan konsep tentang apa itu kesehatan reproduksi pada remaja, kemudian apa saja jenis masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada remaja dan apa penyebabnya. Pada pemaparan materi itu narasumber juga menjelaskan dan mengajarkan bagaimana tips untuk menjaga reproduksi sehat, dan mengajarkan bagaimana cara pencegahannya secara simple dan mudah dilakukan oleh siswa/i.

Pelaksanaan kegiatan disambut baik oleh semua siswa karena mereka merasa sangat tertarik dengan senang dengan pemaparan materi dengan dibuktikan dengan banyaknya siswa/i yang bertanya kepada pemateri seputar kesehatan reproduksi mereka. Dalam penjelasan ini narasumber memberikan bonus tentang cara gampang mengatasi bau badan. Karena selain masalah reproduksi bau badan juga merupakan masalah yang tak kalah penting yang sering dialami oleh siswa/i dalam pergaulan sehari-hari yang membuat mereka menjadi minder jika berinteraksi dengan orang luar..

Kegiatan awal yang rencananya akan dilakukan selama 2 jam diperpanjang menjadi 3 jam antusiasnya siswa/i dalam bertanya.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan kepada siswa/i dalam 2 tahap juga . yang pertama adalah 1 jam setelah ISOMA mahasiswa diberikan pertanyaan dalam bentuk kuisioner online kemudian menjawab semua pertanyaan yang sudah disiapkan tim PKM. Tim mengirimkan pernyataan melalui ketua kelas masing-masing kemudian meneruskan ke grup kelasnya. Setelah itu nantinya tim akan membuat rekapitulasi sejauh mana pemahaman siswa/i terkait materi yang sudah disampaikan sebelumnya

Tahap berikutnya adalah tahap evaluasi dengan memantau perkembangan kesehatan reproduksi mereka dan masalah bau badan mereka , apakah mereka sudah menjalankan proses pencegahan seperti yang sudah diajarkan oleh narasumber. Bagi yang bermasalah mereka dipersilahkan untuk menyampaikan hasil kegiatan mereka melalui chat pribadi karena ini merupakan hal yang sangat privasi bagi mereka.



## **BAB 7.**

### **PENUTUP**

MAN 1 kampar merupakan sekolah madrasah yang ada di kecamatan kuok yang mempunyai jumlah siswa/I yang banyak, berdasarkan hasil evaluasi di dapatkan banyak siswa/I yang mengalami masalah pada organ reproduksi dan memiliki bau badan, untuk mengatasi masalah ini maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi yang di terima secara antusias oleh siswa/I di sana. Evaluasi dilakukan dalam bentuk formatif dan evaluasi langsung ke siswa/I yang bermasalah

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Hairil. (2021). *Teori Kesehatan Reproduksi*. Penerbit Muhammad Zaini
- Hapsari, A. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Semarang: Undip
- Maryam, A. (2020). *Bahan Ajar Kesehatan Reproduksi*. Makasar : Prodi Kesehatan Masyarakat Univeristas Indonesia Timur
- Prijatni, ida. (2016). *Konsep Kesehatan Reproduksi*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia,
- Priyanti, S., & Syalfina, A. D. (2017). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Surakarta : CV Kekata Grup